

Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Santiwit Songkhla Technological College Thailand (Mahasiswa PAI Fakultas Ilmu Keislaman)

Alif Achadah¹, Annisa Chonitatin², Latifatus Sa'diyah³

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Email : achadahalif@gmail.com , annisaqonita1@gmail.com

Article History:

Received: 30 Maret 2024

Accepted: 01 Mei 2024

Published : 31 Mei 2024

Keywords: Globalization, Real Work Lectures, Reproductive Health, Counseling

Abstract. In the current era of development, globalization is something that almost all individuals cannot avoid. Globalization is an illustrative form of interaction between various individuals in certain types of fields. The emergence of globalization is due to the existence of modern-industrial civilization which is driven by the increase in western culture which has had quite a significant influence. The existence of globalization creates a very fast and unstoppable flow because various information comes from various corners of the world. There are many things that can result from globalization, both positive and negative. One of the negative impacts caused by the influence of globalization is promiscuity. So it is necessary to take preventive measures before this happens and harms many parties. Students from the Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University, Malang themselves chose to hold youth reproductive health outreach activities with the aim of helping and improving the condition of teenagers related to their reproductive health. So that it makes them aware and more diligent in caring for it. Health education carried out in Powocho school grounds or vocational high schools in Thailand itself begins with holding joint sports activities and continues with indoor counseling activities. This information activity on adolescent reproductive health is of great interest to students and it is hoped that it can be used as a lesson and make students more aware of the importance of their reproductive health and also more diligent in caring for and maintaining their health.

Abstrak

Di era perkembangan zaman saat ini, Globalisasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dihindari oleh hampir seluruh individu. Globalisasi adalah suatu bentuk ilustrasi interaksi antara berbagai individu dalam jenis bidang tertentu. Munculnya globalisasi disebabkan adanya peradaban modern-industrian yang didorong dengan meningkatnya budaya bangsa barat yang membawa pengaruh yang cukup signifikan. Adanya globalisasi menimbulkan arus yang begitu laju dan tidak dapat dibendung karena beragam informasi datang dari berbagai penjuru dunia. Ada banyak hal yang dapat ditimbulkan dari globalisasi, baik itu dalam hal positif maupun negatif. Salah satu dampak negative yang ditimbulkan oleh pengaruh globalisasi adalah pergaulan bebas. Sehingga perlu dilakukan upaya – upaya pencegahan sebelum hal tersebut terjadi dan merugikan banyak pihak. Mahasiswa Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang sendiri memilih mengadakan kegiatan penyuluhan Kesehatan reproduksi remaja dengan tujuan yaitu untuk membantu serta memelekan kondisi para remaja terkait dengan Kesehatan reproduksi yang dimiliki. Sehingga membuat mereka sadar dan semakin rajin merawatnya. Penyuluhan Kesehatan yang dilaksanakan di Halaman sekolah Powocho atau sekolah menengah kejuruan yang ada di Thailand sendiri diawali dengan mengadakan kegiatan olahraga bersama dan dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan di dalam ruangan. Kegiatan penyuluhan Kesehatan alat reproduksi remaja ini sangat diminati oleh para siswa dan diharapkan dapat dijadikan pembelajaran serta membuat siswa lebih sadar mengenai pentingnya Kesehatan reproduksi yang mereka miliki dan juga makin rajin merawat dan juga menjaga kesehatannya.

Kata Kunci: Globalisasi, Kuliah Kerja Nyata, Kesehatan Alat Reproduksi, Penyuluhan

PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman saat ini, Globalisasi merupakan salah satu hal yang tidak dapat dihindari oleh hampir seluruh individu. Globalisasi adalah suatu bentuk ilustrasi interaksi antara berbagai individu dalam jenis bidang tertentu (Khotimah & Muslimah, 2023). Globalisasi juga dapat digunakan sebagai interaksi antar negara di dunia. Munculnya globalisasi disebabkan adanya peradaban modern-industrian yang didorong dengan meningkatnya budaya bangsa barat yang membawa pengaruh yang cukup signifikan. Adanya globalisasi menimbulkan arus yang begitu laju dan tidak dapat dibendung karena beragam informasi datang dari berbagai penjuru dunia. Ada banyak hal yang dapat ditimbulkan dari globalisasi, baik itu dalam hal positif maupun negatif. Sehingga Untuk mempersiapkan remaja yang berkualitas, dimana masa tersebut merupakan masa yang penting dalam pertumbuhan manusia.¹

Salah satu dampak negative yang ditimbulkan oleh pengaruh globalisasi adalah pergaulan bebas. Pergaulan bebas sendiri merupakan salah satu hal yang terbilang normal untuk bangsa barat namun tidak sesuai dengan norma – norma yang berlaku di bangsa timur seperti Indonesia maupun Thailand sebagai negara di kawasan Asia Tenggara. Permasalahan remaja yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, sering kali berakar dari kurangnya informasi, pemahaman dan kesadaran untuk mencapai keadaan sehat secara reproduksi.² Dalam pergaulan bebas banyak hal yang bisa terjadi seperti terkena penyakit menular seksual akibat pergaulan bebas dan lain sebagainya. Sehingga perlu dilakukan upaya – upaya pencegahan sebelum hal tersebut terjadi dan merugikan banyak pihak.

Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki peranan yang cukup besar dalam menghadapi dampak - dampak dari masuknya globalisasi. Mahasiswa KKN Universitas Islam Raden Rahmat Malang KKN-T Thailand sendiri memilih mengadakan kegiatan penyuluhan Kesehatan reproduksi remaja dengan tujuan yaitu untuk membantu serta memelekan kondisi para remaja terkait dengan Kesehatan reproduksi yang dimiliki. Sehingga membuat mereka sadar dan semakin rajin merawatnya.

¹ Anjan A, Susanti D. *Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi*. J Cent Res Publ Midwifery Nurs. 2019;3(1):38–44

² Djama NT. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. J Kesehat Poltekkes Ternate. 2017;10(1):30

METODE

Penyuluhan ini dilaksanakan secara offline di sekolah Santiwit Songkhla Technologival College Thailand pada 23 Januari 2023. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa serta salah satu dosen Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang diikuti oleh seluruh siswi yang setingkat dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Thailand. Kegiatan tersebut diawali dengan senam pagi bersama dan dilanjutkan dengan agenda kegiatan penyuluhan terkait dengan kesehatan alat reproduksi pada wanita. Hal tersebut dirasa penting karena untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik akan pentingnya merawat alat reproduksi sebagai salah satu usaha dalam menjaga kesehatan.

HASIL

Sistem reproduksi merupakan suatu rangkaian dan interaksi organ dan zat dalam organisme yang bertujuan untuk berkembang biak untuk mewariskan sifat-sifat induknya kepada keturunan berikutnya. Reproduksi pada manusia hanya terjadi secara seksual. Organ-organ reproduktif menghasilkan dan menstanspor gamet.³

Salah satu contoh kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengadakan penyuluhan Kesehatan reproduksi remaja. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2023. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan yaitu untuk membantu serta melekan kondisi para remaja terkait dengan Kesehatan reproduksi yang dimiliki. Sehingga membuat mereka sadar dan semakin rajin merawatnya. Selain itu tujuan kegiatan penyuluhan yaitu untuk mengetahui bagaimana cara pencegahan penyakit menular seksual (PMS), kemudian memahami tentang anatomi dan fisiologi reproduksi, lalu pengembangan kepercayaan serta kesadaran diri dari santriwati, melakukan pengenalan mengenai seksualitas dan juga melakukan dorongan dalam hal komunikasi baik dengan orang tua, teman sebaya maupun pihak – pihak profesional seperti dokter maupun psikolog.

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi dimana tidak hanya sehat secara utuh baik fisik, mental, maupun sosial saja tetapi juga terbebas dari kecacatan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Salah satu ruang lingkup dalam pelayanan kesehatan reproduksi adalah kesehatan reproduksi remaja. Pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual terjadi dengan sangat pesat di masa remaja. Besarnya rasa

³ Campbell, N.A., Jane B. R., Lisa A. U., Michael L. C., Steven A.W., Peter V. M., and Robert B. J.. 2010. Biologi Edisi Kedelapan Jilid III. Jakarta: Erlangga, hal. 170.

ingin tahu mengakibatkan remaja berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa pertimbangan yang matang. Kondisi kesehatan reproduksi remaja yang baik ditujukan untuk mempersiapkan diri menjalani kehidupan mendatang ketika akan menjadi orang tua. Persiapan tersebut baik fisik, psikis, dan sosialnya. Pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi remaja menjadi benjari bekal untuk melindungi remaja dari permasalahan kesehatan reproduksi, kekerasan seksual, maupun eksploitasi seksual.



Gambar 1. Kegiatan Senam Pagi

Penyuluhan Kesehatan yang dilaksanakan di Halaman sekolah Powocho atau sekolah menengah kejuruan yang ada di Thailand sendiri diawali dengan mengadakan kegiatan olahraga Bersama selama 30 menit. Hal ini dilakukan untuk membuat semangat para santri yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan supaya lebih fresh. Selain itu dengan mengadakan kegiatan olahraga pagi diharapkan dapat memperbaiki kebiasaan – kebiasaan para siswa dan juga meningkatkan kesehatannya. Setelah melaksanakan olahraga pagi kegiatan selanjutnya yaitu dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan Kesehatan reproduksi remaja di dalam kelas powocho. Penyuluhan ini sendiri dilakukan dengan memberikan penjelasan dan juga hal – hal lain terkait dengan permasalahan serta pencegahan hal – hal yang dapat terjadi pada alat reproduksi yang dimiliki oleh remaja.



Gambar 2 Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Reproduksi

Kegiatan penyuluhan Kesehatan alat reproduksi remaja ini sangat diminati oleh para siswa. Hal ini dikarenakan para siswa penarasan mengenai hal – hal yang masih bersifat tabu di lingkungan sekitar. Selain itu mayoritas siswa belum pernah mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya Kesehatan Reproduksi pada remaja karena dapat berdampak signifikan di masa depan. Kegiatan ini juga mendapatkan respon positif serta izin oleh ketua yayasan santiwit technological college yaitu Dr. Mansood Mateh. Beliau mengharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa dan juga membawa kebaikan pada semua pihak yang terlibat.



Gambar 3 Foto Bersama Setelah Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata baik untuk mahasiswa maupun bagi masyarakat sekitar. Kegiatan penyuluhan Kesehatan alat reproduksi juga diharapkan dapat membuat pada siswa *Santiwit Technological College* lebih sadar mengenai pentingnya Kesehatan reproduksi yang mereka miliki. Sehingga membuat para siswa makin rajin merawat dan juga menjaga kesehatannya.

DAFTAR PUSTAKA

Campbell, N.A., Jane B. R., Lisa A. U., Michael L. C., Steven A.W., Peter V. M., and Robert B. J.. 2010. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid III*. Jakarta: Erlangga.

Anjan A, Susanti D. 2019. *Hubungan Sumber Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Remaja Putri Saat Menstruasi*. J Cent Res Publ Midwifery Nurs. 2019.

Djama NT. 2017. *Kesehatan Reproduksi Remaja*. J Kesehat Poltekkes Ternate. 2017;10(1).